

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

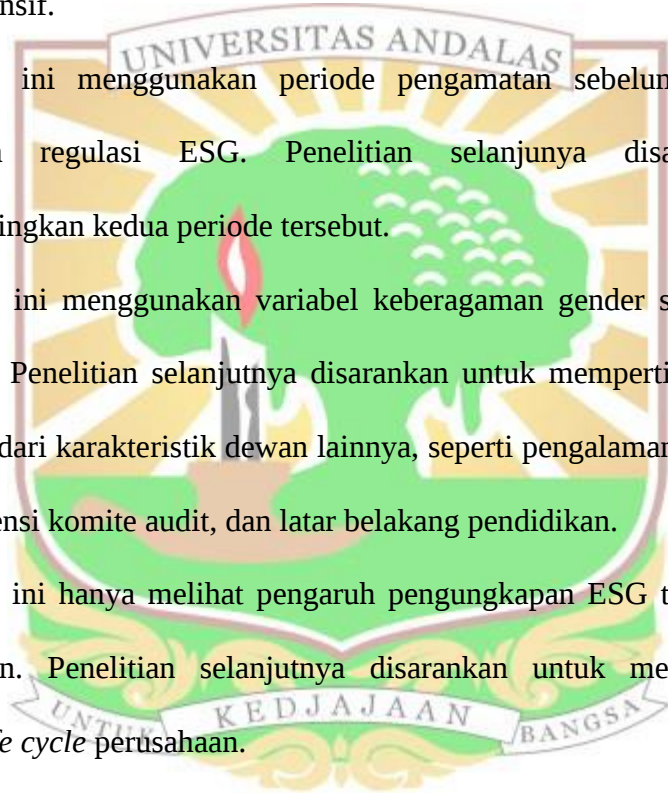
Berdasarkan hasil pengujian terkait peran pemoderasi keberagaman gender pada pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksi ROA.
2. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa pengungkapan ESG tidak berpengaruh terhadap kinerja perusahaan yang diproksi ROE.
3. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa pengungkapan ESG berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diproksi Tobin's Q.
4. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa keberagaman gender memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan yang diproksi ROA.
5. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa keberagaman gender tidak memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan yang diproksi ROE.
6. Penelitian ini menemukan bukti empiris bahwa keberagaman gender tidak memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan yang diproksi Tobin's Q.

5.2 Keterbatasan dan Saran Penelitian

Peneliti menyadari bahwa terdapat beberapa keterbatasan yang dihadapi dalam melakukan penelitian, diantaranya:

1. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan sektor keuangan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperluas sampel penelitian dengan menggunakan perusahaan sektor non-keuangan agar hasilnya lebih komprehensif.
2. Penelitian ini menggunakan periode pengamatan sebelum dan sesudah penerapan regulasi ESG. Penelitian selanjutnya disarankan untuk membandingkan kedua periode tersebut.
3. Penelitian ini menggunakan variabel keberagaman gender sebagai variabel moderasi. Penelitian selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan efek moderasi dari karakteristik dewan lainnya, seperti pengalaman dewan direksi, independensi komite audit, dan latar belakang pendidikan.
4. Penelitian ini hanya melihat pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menghubungkannya dengan *life cycle* perusahaan.



5.3 Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini memberikan kontribusi signifikan terhadap pengembangan *Stakeholder theory*, yang menegaskan bahwa perusahaan perlu memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan melalui pengungkapan ESG. Temuan penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan ESG memiliki pengaruh

positif dan signifikan terhadap kinerja perusahaan yang diukur dengan Tobin's Q. Temuan ini mengindikasikan bahwa pasar merespons secara positif praktik ESG yang diimplementasikan oleh perusahaan. Investor memandang bahwa pengungkapan ESG sebagai indikator pengelolaan risiko yang baik, transparansi, dan komitmen terhadap keberlanjutan jangka panjang sehingga meningkatkan kinerja perusahaan. Selain itu, penelitian ini juga mendukung relevansi *Stakeholder theory* dengan menyoroti peran keberagaman gender dalam memenuhi kebutuhan dan harapan pemangku kepentingan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberagaman gender memoderasi pengaruh pengungkapan ESG terhadap kinerja perusahaan, namun dengan peran melemahkan. Kehadiran dewan direksi perempuan dapat meningkatkan efektivitas pemantauan dan pengambilan keputusan. Namun, pemantauan yang berlebihan oleh dewan direksi perempuan dapat memperlambat proses pengambilan keputusan.

2. Implikasi Praktis

Penelitian ini memberikan beberapa implikasi penting bagi perusahaan sektor keuangan di Indonesia. Pertama, perusahaan perlu memperkuat penerapan pengungkapan ESG sebagai bagian dari strategi bisnis perusahaan. Pengungkapan ESG terbukti memberikan dampak positif terhadap kinerja perusahaan. Pengungkapan ESG dapat meningkatkan nilai pasar dan menarik lebih banyak investor. Kedua, perusahaan perlu mengurangi jumlah perempuan di dewan direksi. Selain itu, perusahaan perlu memastikan bahwa keterwakilan perempuan dalam dewan direksi disertai dengan peningkatan pelatihan, dan keterlibatan aktif dalam pengambilan keputusan strategis, bukan hanya sekedar pemenuhan kuota.

Selanjutnya, bagi investor di Indonesia sebaiknya tidak hanya fokus pada aspek keuangan saat menentukan pilihan investasi. Investor juga perlu mempertimbangkan aspek non-keuangan, seperti pengungkapan ESG yang saat ini semakin diperhatikan oleh investor global. Pengungkapan ESG dapat memberikan nilai tambah bagi perusahaan, meningkatkan nilai perusahaan di masa depan, dan membawa keuntungan bagi investor. Selain itu, investor dapat menggunakan informasi mengenai keberagaman gender di suatu perusahaan sebagai indikator tambahan dalam mengevaluasi perusahaan.

